

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM UPAYA
PENANGGULANGAN COVID-19 DI PUSKESMAS SUNGAI DURIAN
TAHUN 2021**

Megalina limoy , Katarina iit

**Nama Asal Institusi Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak
Email korespondensi: limoy.elena@gmail.com**

Abstrak

Corona adalah penyakit menular. Situasi pandemi Covid-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Penanggulangan Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian tahun 2021. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kunjungan ibu hamil tahun 2021 bulan April-Juni yang berjumlah 300 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang. Hasil penelitian data terhadap 39 responden didapatkan sebagian dari responden 56,4% yaitu 22 orang ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori baik, dan hampir seluruh responden 92,3% yaitu 36 orang ibu hamil memiliki sikap mendukung. Berdasarkan hasil analisis uji chi square dengan menggunakan program komputer SPSS, diperoleh hasil ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan nilai p-value 0,003 dan nilai alpha sebesar 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa p-value < nilai alpha, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil dalam upaya penanggulangan covid-19 di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021. Saran untuk institusi semoga penelitian dosen ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menunjang proses belajar mengajar di Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Covid-19

Abstract

Corona is a contagious disease. This Covid-19 pandemic situation increases the anxiety of pregnant women, not only worrying about the condition of the fetus but also worrying about whether the mother and fetus will be healthy free of Covid-19 infection. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in the effort to overcome Covid-19 at Sungai Durian Health Center in 2021. This research method was descriptive of correlation with a cross sectional approach. The population in this study were all visits by pregnant women in 2021 from April to June, totaling 300 people. The sample in this study amounted to 39 people. The results of data research on 39 respondents obtained that some of the 56.4% respondents, namely 22 pregnant women had good knowledge, and almost all 92.3% respondents, namely 36 pregnant women, had a supportive attitude. Based on the results of the chi square test analysis using the SPSS computer program, the results obtained are there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with a p-value of 0.003 and an alpha value of 0.05, it can be concluded that the p-value < alpha value, so H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and the attitude of pregnant women in the effort to overcome covid-19 at Sungai Durian Health Center in 2021. Suggestions for institutions are that this lecturer's research can be used as a reference in supporting the teaching and learning process at the Panca Bhakti Midwifery Academy Pontianak.

Keywords: Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Covid-19

Pendahuluan

Corona berasal dari Bahasa latin “corona” dan Yunani “korone” yang bermakna mahkota atau lingkaran cahaya. Covid-19 yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Setelah dilakukan investigasi, awal kemunculannya diduga kuat berasal dari kalelawar. Corona adalah penyakit menular, salah satu jenis koronavirus. Virus ini sudah terjadi dari tahun 2019-2020. Penderita virus ini dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas (Arruzz Media, 2020).

Penanggulangan ibu hamil dalam masa pandemi covid adalah dengan menerapkan 3M dengan cara memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pastikan ibu hamil disiplin untuk menerapkan protokol kesehatan, hindari pertemuan di tempat yang ramai dan juga berada di kerumunan. Terapkan pola hidup bersih dan sehat selama kehamilan. Asupan vitamin sangat diperlukan oleh ibu hamil dan juga janin. Konsumsi sejumlah nutrisi penting seperti asam folat, kalsium, vitamin C, vitamin D, dan zat besi

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 maret 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Angka kejadian infeksi Covid-19 pada anak di China mencapai 2.143 anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin (Dong, 2020). Di Indonesia angka kejadian

mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020). Menurut Dinkes Kalimantan barat angka kejadian yang terkonfirmasi Covid-19 mencapai 5566 orang diantaranya 692 orang dengan konfirmasi isolasi, 4840 orang dengan konfirmasi sembuh, dan 34 orang dengan konfirmasi meninggal.

Menurut World Health Organization (WHO), angka kematian ibu (AKI) di dunia pada tahun 2015 adalah 261 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di Negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian.

Angka kematian ibu di Kabupaten bandul pada tahun 2018 turun pada tahun 2019. Angka Kematian Ibu tahun 2019 sebesar 99,45/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 13 kasus, sedangkan pada tahun 2028 sebanyak 14 kasus sebesar 108,36/100.000. penyebab kematian ibu pada tahun 2018 adalah pendarahan 3 kasus, paraalitis 2 kasus, PEB 4 kasus, Emboli, Paralisis 1 kasus dan lainnya 2 kasus (Narasi Profil Kesehatan, 2020).

Tahun 2020, kasus Angka Kematian Ibu di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 orang, ini bukan sekedar angka tapi nyawa manusia. Angka Kematian Ibu terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2019, 113 ibu meninggal dan tahun 2018, 86 kasus. Kasus AKI tertinggi di Sintang, Ketapang, serta Kubu Raya. Kasus kematian ibu dalam proses persalinan tersebut karena pendarahan. Untuk meminimalisasikan

angka kematian ibu dan bayi, pemerintah terus melakukan penguatan tata kelola di Puskesmas, meningkatkan akses layanan ibu dan bayi, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan layanan kesehatan (Dinkes Kalbar, 2020).

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Rosmala Dewi, Retno Widowati, Triana Indrayani tahun 2020 dengan judul “Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19.” Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi secara daring menggunakan aplikasi Google Form. Kuesioner disampaikan kepada ibu hamil melalui media Whatsapp dengan seijin ibu bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden, yang memiliki pengetahuan Covid-19 baik sebanyak 40 responden (62,5%), memiliki sikap positif terhadap pencegahan Covid-19 sebanyak 33 responden (51,6%), dan melakukan pencegahan Covid-19 dengan baik sebanyak 36 responden (56,3%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Pujiati, Rizah Aeni tahun 2020 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Haryanti Amd. Keb”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di PMB Haryanti, Amd. Keb, sebanyak 26 ibu hamil atau 86,7% memiliki pengetahuan baik, sebanyak 19 ibu hamil atau 73% diantaranya memiliki rentang usia 26-35 tahun. Dilihat dari pendidikan, ibu hamil yang memiliki

pengetahuan baik sebanyak 26 atau 86,7%, sebanyak 15 atau 58% ibu hamil diantaranya mempunyai tingkat pendidikan SMA.

Selain usia dan pendidikan, tingkat pengetahuan ibu hamil juga dipengaruhi oleh sumber informasi yang didapatkan. Dari 26 ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik, 23 atau 88% diantaranya mendapatkan sumber informasi dari media elektronik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengetahuan ibu hamil yang dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 ibu hamil atau (86,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalankan kehamilannya selama masa pandemi Covid-19. Mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada kategori yang baik (50,7%) dan perilaku yang baik (59,4%). Hasil penelitian lain juga membuktikan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik maka memiliki perilaku yang baik selama hamil, sehingga siap untuk menjalankan masa kehamilannya dengan sejahtera (Hoque, 2011)

Metode

Desain Penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional dengan menyebarkan kuesioner pada responden penelitian. Metode penelitian ini bertujuan

untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Pada penelitian ini,

peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya tahun 2021 .

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti meliputi pengetahuan responden dan sikap responden. Hasil analisis univariat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021

No	Pengetahuan	N	%
1	Kurang	4	10,3
2	Cukup	13	33,3
3	Baik	22	56,4
Jumlah		39	100

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian dari responden 56,4% yaitu 22 orang ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori baik, sedangkan sangat sedikit dari responden 10,3% yaitu 4 orang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang.

Pengetahuan responden

Berdasarkan hasil penelitian pada 39 responden didapatkan hasil pengetahuan responden yang dikategorikan sebagai berikut :

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian pada 39 responden didapatkan hasil sikap responden yang dikategorikan sebagai berikut

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021

No	Sikap	N	%
1	Tidak mendukung	3	7,7
2	Mendukung	36	92,3
Jumlah		39	100

Daritabel 2 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden 92,3 yaitu

36 orang ibu hamil memiliki sikap mendukung

Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil di

Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021 pada tabel dibawah ini

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021

Pengetahuan	Sikap				Jumlah	P Value
	Tidak Mendukung		Mendukung			
	N	%	N	%		
Kurang	2	50,0	2	50,0	4	10,3
Cukup	0	0	13	100	13	33,3
Baik	1	4,5	21	95,5	22	56,4
Total	3	7,7	36	92,3	39	100

Dari tabel 3 diperoleh

bahwa sebanyak 4 responden yang tingkat pengetahuannya kurang terdapat 2 (50,0%) responden dengan sikap tidak mendukung dan 2 (50,0%) responden dengan sikap mendukung. Dari 13 responden yang tingkat pengetahuannya cukup terdapat 0 (0%) responden dengan sikap tidak mendukung dan 13 (100%) dengan sikap mendukung. Sedangkan dari 22 responden yang tingkat pengetahuannya baik terdapat 1 (4,5%) responden dengan sikap tidak mendukung dan 21 (95,5%) responden dengan sikap mendukung.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan *statistical Product service Solution* (SPSS) dengan taraf signifikan ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil dengan p value $0,003 < 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Sehingga H_0 diterima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dalam upaya penanggulangan covid 19 dengan sikap ibu hamil dalam upaya penanggulangan covid 19 di Puskesmas Sungai Durian Tahun 2021.

Pembahasan

Univariat

a. Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 39 responden, memiliki 56,4% yaitu 22 orang ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori baik, dan 33,3% yaitu 13 orang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, sedangkan sangat sedikit dari responden 10,3% yaitu 4 orang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah ibu hamil mendapatkan informasi mengenai upaya penanggulangan covid-19 (Notoatmodjo, 2010).

Hal ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2007) dalam Lestari (2007) yang mengatakan bahwa semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan. Pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, lingkungan sekitar dan informasi. Pendidikan dan informasi sangat berperan

dalam peningkatan pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosmala Dewi (2020) diketahui bahwa sebagian besar responden (62,5%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid 19.

Pengetahuan ibu hamil baik disebabkan karena ibu hamil sudah mulai paham cara pencegahan covid 19 diantaranya selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan manusia, mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik sangat tinggi. Hal ini karena ibu hamil sudah mulai paham tindakan pencegahan covid 19. Selain diberikan penyuluhan di puskesmas ibu hamil juga sangat mudah mendapatkan informasi melalui internet dan media massa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan covid 19 pada masa kehamilan.

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 39 responden 92,3%

yaitu 36 orang ibu hamil memiliki sikap mendukung, sedangkan 7,7 % yaitu 3 orang ibu hamil memiliki sikap tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil memiliki sikap yang mendukung. Salah seorang ahli psikologi sosial mengatakan, bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Newcomb). Dilihat dari strukturnya, sikap terdiri dari tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen kognatif.

Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Hasil analisis peneliti pada penelitian ini dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19.

Pada masa covid-19 ibu hamil diharapkan untuk lebih aktif dalam mencari tau mengenai pencegahan Covid-19 agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap, sehingga ibu dapat melewati kehamilan dan persalinan dengan sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang

menyertai. Peneliti juga mengharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan perlu mempertahankan dan meningkatkan pemberian informasi dan motivasi kepada ibu hamil mengenai pencegahan Covid-19 dan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk menjaga kesehatan dan kehamilan. **Bivariat**

Berdasarkan analisis didapatkan nilai p value 0,003 ($0,003 < 0,05$) maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya penanggulangan covid-19 di Puskesmas Sungai Durian tahun 2021. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari minggu ke minggu atau dari bulan ke bulan, terjadi perubahan pada fisik dan mental. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan hormon estrogen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmala

Dewi, Retno Widowati, Triana Indrayani di Klinik Casa Medika Kota Bandung menunjukkan hasil hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil didapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil di Klinik Casa Medika Kota Bandung. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap positif dalam pencegahan Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik terhadap Covid-19 dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif. Meskipun sikap ibu hamil sudah banyak yang positif, tetapi masih banyak yang memiliki sikap negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiati, Rizah Aeni Tahun 2020 di PMB Haryanti berdasarkan hasil uji kolerasi *Chi Square* dengan Fisher's Exact Test didapatkan bahwa nilai *p value* sebesar 0,003. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di PMB Haryanti. sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap

akan menjadi landasan terhadap pembentukan moral seseorang.

Covid-19 adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit. Pandemi Covid-19 juga mengancam populasi termasuk martenal dan neonatal. Infeksi Covid-19 akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan janin.

Infeksi Covid-19 begitu mengkhawatirkan terhadap ibu hamil. Namun sampai saat ini pengetahuan tentang Covid-19 dalam kehamilan masih sangat terbatas, sehingga masih banyak ibu hamil belum mengetahui pencegahan Covid-19 dengan benar. Salah satu pencegahan dan solusi yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 pada ibu hamil adalah dengan memberikan edukasi dan pengawasan ketat mengenai tanda-tanda yang biasa saja terjadi pada ibu hamil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu raya yang dilakukan pada bulan Maret- Juni 2021 dapat disimpulkan:

1. Sebagian dari responden (56,4%) yaitu 22 orang ibu hamil memiliki pengetahuan baik
2. Hampir seluruh responden 92,3 yaitu 36 orang ibu hamil memiliki sikap mendukung
3. Dari hasil analisis yang dilakukan dinyatakan bahwa ada hubungan antara

pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2021 dengan nilai p-value 0,003 dan nilai alpha sebesar 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa p-value < nilai alpha, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Referensi

- Arikunto. 2010. *Cara Mengukur Pengetahuan*. Pustaka pdf. <https://sinta.unud.ac.id>
- Ari Setiawan, Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Aritonang Juneris, dkk. 2020. *Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. Jurnal Soma. <https://scholar.google.com/scholar?q=related:u7a9kXtURvcJ:scholar.google.com>, diakses 5 April 2021, 07.40 WIB.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan. 2020. <https://dinkes.bandulkab.go.id>
- Dinas Kesehatan Kalimantan Barat. 2020. *Angka Kematian Ibu*. <https://m-antaranews.com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com>, diakses 6 April 2021 10.55 WIB.
- Jane Bowden, Vicky Manning. 2012. *Promosi Kesehatan Dalam Kebidanan Prinsip dan Praktik*. Jakarta. Buku Kedokteran EGC.
- J Aritonang dkk. 2020. *Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Covid 19*. <http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>. Diakses : 4 Mei 2021
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mubarak, Wahit Iqbal, Dkk. 2012. *Promosi kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Muchlisin Riadi. 2013. *Pengertian, Tingkatan dan Cara Memperoleh Pengetahuan*. KajianPustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2013/05/pengertian-tingkatan-dan-cara.html?m=1>
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2013. *Pengertian Pengetahuan, Tingkat Dan Cara Mengukur Pengetahuan*. Artikel Ilmiah. <https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/7294-pengertian-pengetahuan,-tingkat-dan-cara-mengukur-pengetahuan.html>
- _____. 1993. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Andi offset.
- Pujiati, Rizah Aeni. 2020. *Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di Pmb Haryanti Amd. Keb TAHUN 2020*. Universitas Gunadarma. [file:///C:/Users/user/Downloads/penelitian%20pujiati%20ATA%202020%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/penelitian%20pujiati%20ATA%202020%20(1).pdf)
- Prof. Dr. dr. Anies, M.Kes, PKK. 2020. *COVID-19 : Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta. ARRUIZZ MEDIA.
- Ronni Naudur Siregar, Juneris Aritonang, Surya Anita. 2020. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan*. JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE 6 (2), 798-805, 2020. <https://scholar.google.com/scholar?q=related:u7a9kXtURvcJ:scholar.google.com>
- Rosmala Dewi dkk. 2020. *Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19*. Health

- Information Jurnal Penelitian.
<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/196/129>
- R Kundaryanti dkk. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil*. <http://scholar.com>, diakses : 6 juni 2021
- Setiawan, Ari dan Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sinta Fitriani. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Siswanto dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Cross Sectional*. Jawa Tengah : Bosscript.
- . 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif-Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan*. Jawa Tengah : Bosscript.
- Suharmisi. 2016. *Metode dan Pengumpulan Data*.
<https://timur.ilearning.me/2016/01/04/ap-a-saja-metode-dan-instrumen-pengumpulan-data/>
- Swaesti, Eista. 2020. *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanganan Corona Virus*. Yogyakarta. Javalitera
- Tiffany. 8 *Pengertian Sikap Menurut Para Ahli*. Dosen Psikologi.com
<https://dosenpsikologi.com/pengertian-sikap-menurut-para-ahli>
- Tim, CCN Indonesia. 2020. *8 hal yang harus dilakukan ibu hamil di masa pandemi Covid-19*. Jakarta.
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201125184153-255-574495/8-hal-yang-harus-dilakukan-ibu-hamil-di-masa-pandemi-covid-19>
- Vera iriani. *Tetap Sehat dan Bugar Selama Hamil di Masa Pandemi Covid-19*. Poltekkes Kemenkes Sorong.
books.google.co.id
- WHO. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi eprints.ukmc.ac.id.
- Yongki, dkk. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta. Nuha Medika.